

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wanita mengalami beberapa proses yang tidak dialami oleh para pria dalam hidupnya. Mereka mengalami masa datang bulan ketika mencapai usia puber dan juga mengalami masa-masa mengandung dan melahirkan seorang bayi.

Ketika seorang wanita sedang mengandung, ia memerlukan perhatian lebih dari orang sekitarnya. Ia membawa embrio seorang bayi dalam tubuhnya selama lebih kurang sembilan bulan. Dalam kurun waktu tersebut, wanita mengalami berbagai emosi yang mungkin belum pernah dirasakannya sebelum masa ini.

Setelah sembilan bulan, wanita tersebut akan melahirkan bayi yang telah dikandungnya tersebut. Proses melahirkan seorang bayi, atau proses persalinan merupakan serangkaian proses sulit yang dilakukan oleh seorang wanita. Ia berjuang keras dan menahan sakit untuk melahirkan sang bayi. Bahkan tidak jarang proses ini membahayakan nyawa sang ibu.

Dengan perkembangan teknologi dan ilmu kedokteran yang pesat, proses persalinan dapat dilaksanakan dengan lebih baik melalui bedah *caesar*¹. Beberapa tahun lalu, metode ini memberikan solusi bagi para ibu untuk dapat melakukan proses persalinan, tanpa merasa sakit. Namun beberapa penelitian yang dilakukan kemudian menemukan bahwa metode ini dapat menyebabkan efek yang kurang baik untuk sang ibu. Setelah melalui beberapa penelitian, ditemukan suatu metode melahirkan yang aman. Metode tersebut dikenal dengan nama metode *water birth*².

Metode ini merupakan metode persalinan baru yang dipercaya dapat melahirkan sang bayi dengan selamat, tanpa membuat sang ibu merasa kesakitan. Metode ini biasa dilakukan oleh para ibu yang tinggal di kota besar, di dalam sebuah kolam air hangat. Dengan demikian, rumah sakit bersalin yang melayani metode ini wajib memiliki sebuah tempat yang menyerupai kolam air hangat sebagai tempat persalinan.

Namun di Kota Bandung ini, belum ada rumah sakit bersalin yang melayani metode ini secara khusus. Kebanyakan rumah sakit di kota ini hanya menawarkan metode bersalin yang sudah dikenal sebelumnya. Oleh sebab itu, saya tertarik untuk merancang rumah sakit bersalin yang dapat melayani metode *water birth* secara khusus. Dengan melakukan metode ini, bayi dapat lahir dalam keadaan selamat dan angka kematian para ibu saat melahirkan dapat ditekan.

1.2 Ide/Gagasan Konsep

Pada masa ini, dikenal beberapa metode persalinan. Salah satunya adalah metode *water birth*. Tingkat keberhasilan dan keamanan metode ini menjadi faktor utama yang menyebabkan para ibu memilih melakukan persalinan dengan metode ini. Oleh karena itu, diperlukan rumah sakit bersalin yang dapat menyediakan dan melayani metode ini.

Di rumah sakit bersalin ini, disediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi berbagai metode persalinan, terutama metode *water birth*. Beberapa hari sebelum

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Bedah_caesar

² http://en.wikipedia.org/wiki/Water_birth

melakukan persalinan, para ibu dapat tinggal dan melakukan beberapa persiapan persalinan. Dengan demikian, proses persalinan dapat dilakukan dengan lebih baik, di bawah bimbingan seorang dokter kandungan. Setelah melahirkan, para ibu juga dapat melakukan perawatan dan proses pemulihan pasca-melahirkan di rumah sakit bersalin ini.

Dengan masa *opname* para ibu yang cukup panjang, rumah sakit bersalin ini harus dapat memberikan suasana yang nyaman dan aman. Para ibu juga tidak sepenuhnya diperlakukan seperti pasien di rumah sakit umum, melainkan mereka dapat merasakan suasana keakraban yang dapat mereka rasakan ketika berada di rumah mereka masing-masing. Dengan suasana seperti ini, diharapkan para ibu akan memiliki keberanian, keyakinan, dan kondisi tubuh yang prima saat melakukan proses persalinan.

Di tempat ini juga terdapat kamar bayi untuk merawat bayi-bayi yang kurang sehat. Selain melayani proses persalinan, rumah sakit bersalin ini juga melayani pemeriksaan rutin para calon ibu, sehingga disediakan ruang praktik dokter kandungan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan ruang tunggu yang nyaman bagi para calon ibu dan tamu yang datang menjenguk.

Terdapat juga fasilitas yang mendukung dari awal kehamilan hingga persalinan dan telah di sediakan berbagai fasilitas seperti perpustakaan pengetahuan, untuk menambah pengetahuan tentang kehamilan, dan juga ada fasilitas seperti senam hamil dan yoga. Biasa ibu hamil di anjurkan untuk berolahraga karena sangat membantu waktu persalinan. Juga terdapat *therapy, therapy* secara dalam dan luar seperti contoh aroma *therapy* untuk menstabilkan jiwa dan pada umumnya ibu hamil merasa cemas karena tekanan dari lingkungan dan kandungannya sehingga saya terinspirasi untuk merancang sebuah rumah sakit bersalin yang di lengkapi fasilitas *relaxing* seperti *shopping, therapy, yoga* dan *spa*. Pada umumnya jika ibu hamil tenang dan memiliki rasa nyaman akan lebih membantu selama proses perkembangan kehamilan.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam usaha perancangan rumah sakit bersalin ini, diidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan desain interior pada rumah sakit bersalin dengan metode *water birth* sehingga menciptakan ruang yang tenang, nyaman?
2. Bagaimanakah solusi desain yang tepat untuk fasilitas metode *water birth*?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang ingin dicapai melalui perancangan ini adalah:

1. Merancang interior rumah sakit bersalin dengan metode *water birth*
2. Untuk membantu pemerintah dalam merealisasikan penerapan bersalin dengan metode *water birth* di Bandung.
3. Untuk memberikan solusi persalinan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Sebagai acuan untuk para desainer interior dalam merancang rumah sakit bersalin dengan metode *water birth*.
2. Membantu pemerintah memperkenalkan metode *water birth* kepada masyarakat Bandung.
3. Sebagai solusi alternatif cara lain dalam persalinan yang dapat mengurangi rasa sakit.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I memaparkan latar belakang perancangan rumah sakit bersalin, dan manfaat ide/gagasan konsep, indentifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematis penulisan.

Bab II merupakan penguraian beberapa teori yang digunakan dalam perancangan dan penulisan makalah. Teori-teori tersebut merupakan dasar yang digunakan dalam membuat perancangan interior untuk rumah sakit bersalin dengan *water birth*.

Bab III menjelaskan mengenai objek yang sedang dikerjakan. Bab ini juga menjelaskan *site* yang digunakan dan berbagai hal yang berkaitan dengan *site* yang

digunakan, dan analisis bangunan serta pembagian ruang dan fasilitas yang dirancang.

Bab IV memaparkan konsep desain dan penerapannya pada perancangan rumah sakit bersalin. Konsep desain dijelaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhi perancangan.

Bab V memuat simpulan yang memberikan jawaban terhadap masalah perancangan yang timbul.